

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu kunci sukses memenangkan persaingan industri ke depan atau dalam era globalisasi adalah dengan memperhatikan masalah kualitas. Kualitas merupakan karakteristik produk atau jasa yang ditentukan oleh pemakai atau *customer* dan diperoleh melalui pengukuran proses serta perbaikan yang berkelanjutan. Oleh karena itu jika suatu perusahaan ingin tetap *survive*, terutama dalam menghadapi era globalisasi, diharuskan memperhatikan kualitas secara terus menerus, menjaga kestabilan dan memperbaiki kekurangan proses produksi yang berlangsung. Kualitas mempunyai pengertian yang luas, tergantung pada sudut pandang yang mendefinisikannya. Terdapat keuntungan besar yang akan didapatkan dari peningkatan kualitas dan keberhasilan menggunakan kualitas sebagai bagian yang terintegrasi dari sebuah strategi bisnis. Pada dasarnya “*Statistical Quality Control*” merupakan penggunaan metode statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam menentukan dan mengawasi kualitas hasil produksi. (Krisdayanti & Moektiwibowo, 2016)

Pengendalian kualitas memang harus diperhatikan, dan juga merupakan suatu yang tidak bisa dipisahkan pada saat proses produksi berlangsung. Untuk mengetahui, menganalisa dan meminimalkan kegagalan produk saat proses produksi berlangsung. Pengawasan secara berkala terhadap proses produksi menjadi suatu hal yang penting untuk mengurangi banyaknya produk yang cacat dengan melakukan pengendalian terhadap produksi tersebut (Novitasari, 2015).

Maka dari itu untuk meminimalkan kegagalan produk pada saat proses produksi berlangsung perlu dilakukan perancangan alat bantu yang disesuaikan dengan kebutuhan operator yang bersentuhan langsung terhadap produk *Tempolary Light String (TLS)*. Adapun metode yang digunakan dalam perancangan alat bantu adalah menggunakan metode *NIDA* dimana metode ini berfungsi untuk mengetahui informasi yang berkaitan langsung terhadap produk dan juga untuk mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan pekerja (Al-kautsar et al.,2022)

PT Ho Wah Genting adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan akte notaris Nomor 1, Tanggal 2 juli 2001 ijin usaha dari Otorita pengembangan daerah industri pulau Batam Nomor : 20/IUT/PMA/X200'3. PT Ho Wah Genting ini sendiri merupakan perusahaan asal Amerika dimana dipimpin oleh Mr. Song Kok Seng. PT Ho Wah Genting adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang beralamat Jalan Brigjen Katamso, Kawasan Bintang Industri II Tanjung Uncang Batam. PT Ho Wah Genting sendiri mempunyai beberapa produk, dimana diantaranya adalah produk *Tempolary Light String(TLS)*.

Produk *Tempolary Light String (TLS)* merupakan salah satu dari banyaknya produk yang diproduksi di perusahaan PT. Ho Wah Genting, dimana produk ini di buat di salah satu line ataupun devisi yang berkesinambungan. Produk ini terdiri dari beberapa proses yaitu proses penaikan *wire*, proses *ROJ*, proses *stripping*, proses *crimping*, proses *solder*, proses *molding*, proses *cecking*, proses *polarity*, proses *packing*. Tahapan ini dilakukan secara berurutan dengan waktu yang bersamaan dalam menciptakan produk .

Produk *Tempolary Light String* adalah rangkaian beberapa *socket* yang saling dihubungkan oleh kabel *wire* menjadi sebuah produk lampu yang saling berkesinambungan, biasanya satu produk terdiri dari 5 atau 10 *socket* lampu. *Tempolary Light String* (TLS) merupakan *socket* yang ditambahkan bentuk luar produk itu sendiri menggunakan proses *molding*, dimana proses ini dilakukan menggunakan *PVC 45p Black Compound*. Untuk material *socket* didatangkan langsung dari Taiwan, dimana *socket* ini dihubungkan oleh kabel *wire* dengan panjang 10,5ft. nantinya masing-masing kabel *wire* akan dihubungkan menggunakan *socket* sebagaiudukan lampu nantinya. Untuk ukuran kabel *wire* yang dihubungkan tergantung permintaan *costumer*, untuk orderan perusahaan adalah 50ft dan 100ft. Berdasarkan hasil dari pengamatan awal yang dilakukan terdapat 3 permasalahan saat proses *molding* diantaranya produk cacat *marking*, produk cacat tersumbat, produk cacat kurang. Hal ini menyebabkan pemakaian material yang berlebihan dan tidak sesuai dengan material yang seharusnya digunakan setiap proses.

Adapun target yang ditetapkan oleh perusahaan sebanyak 113 per *sift*, dan data *Daily Report line* yaitu bulan Januari 3651 pcs, bulan Februari 1660 pcs, bulan Maret 4640 pcs, bulan April 1995 pcs, bulan Mei 2188 pcs, bulan Juni 3769 pcs, bulan Juli 3474 pcs, bulan Agustus 3607 pcs, bulan September 4842 pcs, Oktober 5276 pcs, November 3147 pcs dan Desember 6858 pcs, dan Untuk rata-rata cacat produk per *siftnya* 10-15 pcs Dan abila dipersentasekan maka cacat yang dihasilkan dalam sebulan mencapai 4-5%, sedangkan persentase yang ditetapkan oleh perusahaan PT. Ho Wah Genting sendiri adalah 3 %, Hal ini menunjukkan persentase

cacat produk dan perlu dilakukan perbaikan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di proses produksi tersebut permasalahan yang mempengaruhi kualitas produk, maka peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan kualitas pada produk *Tempolary Light String (TLS)*, dimana judul penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK TLS PADA PT HO WAH GENTING”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pada penelitian ini permasalahan karena perusahaan memberi batasan untuk cacat yang terjadi dalam proses produksi maksimal 3% dari jumlah total permintaan, sedangkan pada saat proses produksi ditemukan lebih dari 3% produk cacat. maka permasalahan yang terjadi adalah tingginya tingkat cacat yang ada pada proses produksi produk *Tempolery Light String (TLS)*. Tingginya tingkat cacat produk sangat berpengaruh terhadap perusahaan, dimana semakin banyak cacat yang dihasilkan maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. dan setelah dilakukan pengamatan terhadap proses produksi cacat produk sangat bervariasi, sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap pengendalian kualitas yang ada saat ini.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam pengamatan peneliti terdapat beberapa batasan, antara lain :

1. Metode yang digunakan dalam proses penelitian yaitu *Statistical Quality Control (SQC)*

2. Analisis penelitian dilakukan pada line yang berhubungan langsung pada proses molding atau pencetakan produk *Tempolary Light String* (TLS).
3. Analisis penelitian ini dilakukan terhadap produk *Tempolary Light String* (TLS) saja

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Apakah pengendalian kualitas produk *Tempolary Light String* (TLS) pada PT. Ho Wah Genting sudah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengendalian kualitas produk *Tempolary Ligh String* (TLS) pada PT. Ho Wah Genting terhadap standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Pada saat penulis melakukan penelitian ini tentunya terdapat manfaat-manfaat yang didapat dimana diantaranya :

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritisnya adalah Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mempraktekan teori-teori yang berkaitan langsung dengan *Statistikal Quality Control* (SQC) yang berguna untuk menganalisa pengendalian kualitas suatu produk yang ada pada perusahaan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Objek penelitian :
  - a. Penelitian berguna untuk para pemangku jabatan dalam mengambil keputusan dan meminimalisir biaya perusahaan.
  - b. Penelitian berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk produk lainnya.
2. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk referensi penulisan penelitian selanjutnya yang berkaitan langsung dengan pengendalian kualitas dengan metode yang sama pula.